

# Upaya Peningkatan Kinerja Keuangan Melalui Pencatatan Sederhana Untuk UMKM Di Desa Krakal Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen

Isnaeni Rokhayati\*, Edi Sumantri, Anisa Rahmawati

Universitas Wijayakusuma Purwokerto, Indonesia

[Isnaeni\\_akbar@yahoo.co.id](mailto:Isnaeni_akbar@yahoo.co.id)\*

## Abstrak

Kegiatan usaha bersekala kecil atau UMKM merupakan tonggak ekonomi masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas. Permasalahan yang dihadapi para pelaku usaha UMKM adalah bagaimana meningkatkan kinerja keuangan yang merupakan tingkat keberhasilan usaha. Salah satu faktor yang menghambat pencapaian kinerja keuangan UMKM adalah tidak adanya pencatatan administrasi keuangan terkait dengan seluruh kegiatan usaha serta keterbatasan kemampuan dari para pemilik UMKM tentang pencatatan atau pelaporan keuangan usaha. Untuk mengatasi hal ini perlu dilakukan pengenalan dan pelatihan tentang pencatatan sederhana untuk pemilik UMKM agar dapat menunjukkan kinerja usaha UMKM tsb. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan tentang konsep pencatatan dan pembukuan keuangan UMKM yang digunakan untuk mengelola kegiatan bisnis atau usaha yang dikelola untuk mencapai tujuan usaha yang sudah ditetapkan. Pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Krakal, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen dengan sasaran para pemilik usaha UMKM. Metode yang digunakan adalah ceramah memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pencatatan keuangan sederhana bagi UMKM, serta memberikan pelatihan dan praktek langsung kepada para pemilik UMKM untuk mempraktikkan tata cara melakukan pencatatan keuangan sederhana untuk UMKM. Diharapkan setelah para pemilik UMKM mengikuti penyuluhan dapat melakukan pencatatan serta pembukuan tentang semua kegiatan usaha yang dilakukan dan dapat meningkatkan kinerja keuangan usaha melalui tertib administrasi dengan melakukan pencatatan sederhana untuk UMKM yang maju serta sukses.

**Kata Kunci:** *Kinerja Keuangan, Pencatatan Keuangan Sederhana, Laporan Keuangan, UMKM*

## PENDAHULUAN

Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat sangat diperlukan guna menambah ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman dan ketrampilan manajerial masyarakat pada umumnya. Pemahaman tentang bagaimana cara melakukan pengelolaan usaha kecil dari segi pencatatan keuangannya, hal ini sangat perlu disosialisasikan dan di tanamkan dalam diri setiap masyarakat terutama masyarakat luas yang memiliki kegiatan usaha atau pemilik UMKM. Untuk itu dirasa sangat perlu memberikan pengetahuan dan wawasan serta keilmuan bagi masyarakat pada umumnya dan pada para pemilik UMKM pada khususnya tentang bagaimana cara melakukan pengelolaan keuangan dengan pencatatan akuntansi secara sederhana.

Desa Krakal Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen merupakan desa wisata dimana potensi desa memungkinkan banyak sekali pelaku usaha UMKM yang dengan berbagai jenis usaha sesuai dengan kearifan

lokal Desa Krakal. Sehingga masyarakat Desa Krakal banyak yang membuka usaha sebagai pemilik UMKM (<https://krakal.kec-alian.kebumenkab.go.id/>). Keterbatasan kemampuan dan pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan kegiatan usaha mereka menyebabkan usaha mereka mengalami banyak masalah dan tidak berkembang. salah satu faktor yang menjadi masalah adalah bahwa para pemilik UMKM tidak melakukan pengelolaan usaha dengan baik, tidak melakukan pencatatan serta pelaporan keuangan usaha. Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan pemilik UMKM untuk melakukan pencatatan sederhana kegiatan usaha inilah yang mendorong untuk dilakukannya penyuluhan tentang cara melakukan pencatatan keuangan UMKM Di Desa Krakal, dengan tujuan memberikan wawasan, pengetahuan dan ketrampilan untuk bisa melakukan pengelolaan usaha dengan baik melalui pencatatan dan pembukuan transaksi keuangan usaha mereka (Ahmad, 2016).

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada para pemilik usaha UMKM tentang pentingnya pencatatan dan pembukuan dalam upaya pengelolaan usaha yang bisa meningkatkan kinerja UMKM tersebut. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan materi pengetahuan tentang pelaporan keuangan usaha dan melakukan praktek langsung dalam pencatatan sederhana untuk UMKM.

Diharapkan masyarakat dan para pemilik usaha atau UMKM dapat dan mampu serta bisa memiliki pengetahuan, wawasan, dan ilmu untuk mengelola kegiatan usaha dengan cara mengelola keuangan dengan baik melalui pencatatan keuangan usaha secara sederhana. Kegiatan penyuluhan akan dilakukan dengan sasaran semua lapisan masyarakat terutama para pemilik usaha atau pemilik UMKM. Dengan harapan semua kalangan masyarakat dan pemilik UMKM dapat mengetahui dan memahami tentang konsep dan cara melakukan pencatatan keuangan dan pembukuan usaha secara sederhana, serta dapat menerapkan dan mempraktekkan langsung bentuk pencatatan keuangan pada transaksi usaha dengan baik serta dapat mengetahui keuangan usaha atau bisnis UMKM secara mandiri. Tujuannya adalah bahwa mereka mampu menata serta mengelola kegiatan usaha atau bisnis yang dimiliki dengan baik menggunakan pencatatan keuangan sederhana yang dilakukan dengan benar agar mempunyai kinerja keuangan yang dapat terkontrol serta dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh pemilik UMKM.

## **METODE**

Materi yang diberikan pada kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat di Desa Krakal Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen: Pengertian ilmu manajemen keuangan, Faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha dari sisi keuangan, Melakukan pemahaman tentang pentingnya pencatatan dan pembukuan sederhana dalam mengelola usaha/UMKM dan Praktek pencatatan akuntansi pembukuan sederhana bagi UMKM.

Metode pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat di Desa Krakal Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen adalah; Presentasi dengan tatap muka, Pendampingan dan penyuluhan manajemen keuangan untuk pengelolaan UMKM, Pendampingan dan penyuluhan serta praktek pencatatan keuangan, bagaimana cara atau metode pengelolaan keuangan usaha UMKM untuk mencapai usaha yang sukses dan melakukan Tanya jawab dan diskusi seputar materi pengabdian. Waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat di Desa Krakal Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 September 2023. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan di Balai Desa , Desa Krakal Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen.

Pada kegiatan penyuluhan pada pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Krakal Kecamatan Alian Kabupaten Banyumas dilakukan oleh dosen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Dosen FEB Unwiku yang melakukan pengabdian masyarakat adalah merupakan dosen dengan konsentrasi manajemen sehingga keahlian dan kemampuan tentang penyampaian materi

penyuluhan tentang bagaimana cara dan metode dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana pada UMKM. Penyuluhan dilakukan selama kurang lebih 4 jam dari pukul 8.00 sampai pukul 12.00. Materi yang disampaikan antara lain pemberian pengetahuan tentang manajemen keuangan, cara dan metode melakukan pencatatan keuangan sederhana untuk UMKM, kegunaan melakukan pencatatan keuangan bagi pelaku usaha UMKM dan praktek melakukan pencatatan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM secara langsung dengan studi kasus. Dengan harapan para mitra yaitu pelaku UMKM dapat melakukan perbaikan pencatatan keuangan dan meningkatkan kinerja UMKM dengan melakukan tertib administrasi membuat pencatatan keuangan sederhana bagi para pelaku UMKM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma ini dilaksanakan pada periode waktu bulan September – Pebruari 2024. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan di Balai Desa Krakal Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen. Kegiatan dilaksanakan dengan menyampaikan tahapan penyuluhan, yaitu; Presentasi dengan tatap muka, Pendampingan dan penyuluhan manajemen keuangan untuk pengelolaan UMKM, Pendampingan dan penyuluhan serta praktek pencatatan keuangan, bagaimana cara atau metode pengelolaan keuangan usaha UMKM untuk mencapai usaha yang sukses, dan melakukan Tanya jawab dan diskusi seputar materi pengabdian tata cara melakukan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM.

Pemilik UMKM merupakan peka kegiatan kewirausahaan, pengertian Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. (Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor 961/KEP/M/XI/1995).

Kegiatan pengabdian yang mengambil topik pentingnya manajemen keuangan usaha dengan pencatatan keuangan sederhana bagi UMKM mendapatkan respon yang baik dari seluruh peserta. Peserta yaitu masyarakat desa secara umum dan para pemilik usaha UMKM khususnya menunjukkan antusiasme dan semangat yang tinggi dalam menyerap pengetahuan yang diberikan tim penyuluh. Materi penyuluhan mengenai bagaimana melakukan pengelolaan usaha dengan membenahi dan melakukan pencatatan, pembukuan keuangan sederhana bagi UMKM juga mendapatkan respon yang baik dari peserta. Peserta dapat menyerap materi dengan baik dan dengan antusias bersama mengikuti dan menmak materi serta banyak yang bertanya seputar pengelolaan usaha menuju tercapainya tujuan kesuksesan usaha (Ruseel, 1987). Alasan pemilihan topik tersebut disebabkan karena selama ini masyarakat khususnya para pemilik UMKM, serta bagaimana melakukan pengelolaan yang baik dalam manajemen usaha yang baik, serta memiliki beberapa kendala dalam pemasaran. Oleh karena itu, harus diberikan tambahan pengetahuan, peningkatan kemampuan sekaligus dorongan agar dapat meningkatkan kemampuan manajemen usaha dan kemampuan menggunakan teknologi serta berusaha untuk mewujudkan pengelolaan usaha khususnya UMKM yang sukses dan berkembang sesuai tujuan mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan taraf hidup masyarakat pedesaan (Ahmad, 20215).

Peningkatan minat dalam melakukan kegiatan berwirausaha serta adanya kemampuan manajemen usaha sangat diperlukan agar para warga masyarakat secara umum mampu dan mau untuk membuka usaha atau berwirausaha sebagai alternatif lapangan pekerjaan yang dapat kita ciptakan sendiri melalui star up usaha dengan tujuan meningkatkan taraf hidup dan tingkat kesejahteraan (Scarborough, Norman, 2006). Serta pemilik UMKM dengan pengelolaan keuangan usaha yang baik dapat meningkatkan produktifitas dan

memperoleh hasil yang lebih besar dari usahanya selama ini. Dengan adanya manajemen usaha yang tertata dan baik, maka kegiatan usaha yang baru dibangun dapat berkembang dengan lebih sehat dan mudah terpantau terutama dibidang permodalan. Upaya untuk peningkatan usaha dapat dilakukan dengan penambahan promosi melalui media sosial, maka kapasitas produksi juga dapat meningkat dan usaha berpotensi menjadi lebih besar (Demirbag, 2006).

Kegiatan dan program yang dilakukan oleh pemerintah dalam usaha untuk mengembangkan sector usaha mikro, kecil dan menengah telah dilakukan dan hasilnya sangat mengembirakan. Peningkatan peran dan kegiatan usaha sector ini dapat terlihat pada era krisis ekonomi tahun 1997. Sector UMKM menunjukkan perkembangan yang terus meningkat dan bahkan mampu menjadi penopang pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia. Kondisi ini sejalan dengan penelitian empiris yang dilakukan Demirbag (2006) yang menyimpulkan bahwa keberhasilan usaha kecil dan menengah (small-medium enterprises) memiliki dampak langsung terhadap pembangunan ekonomi baik pada negara maju maupun Negara berkembang. Usaha kecil dan menengah memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja dengan biaya minimum, mereka adalah pelopor dalam inovasi dan memiliki fleksibilitas tinggi yang memungkinkan usaha tersebut untuk memenuhi kebutuhan pelanggan (Suryana, 2006; Sudrajat, 2011).

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini para pemilik UMKM setelah mendapatkan tambahan pengetahuan dan pemahaman tentang ilmu manajemen keuangan terutama pengelolaan melalui pencatatan keuangan dan pembukuan sederhana UMKM menuju pengelolaan manajemen usaha, dapat terdorong untuk menjadi pengusaha yang tangguh dan makin baik dalam tata kelola usaha. Hal ini diharapkan agar kehidupan masyarakat dan pemilik UMKM di Desa Krakal Kecamatan Alian Kabupaten Banjarnegara dapat berkembang semakin sejahtera. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini pula, diharapkan para pemilik UMKM, secara umum masyarakat dan pemilik UMKM setelah mendapatkan tambahan pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan usaha dan ilmu manajemen keuangan dapat termotivasi untuk terus melakukan inovasi dan kreativitas dalam berwirausaha yang akan mampu membawa bisnis/usaha atau UMKM menjadi semakin berkembang dan maju menuju bisnis yang sukses.

Sasaran dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma adalah Memberikan pengetahuan, wawasan dan ketrampilan kepada masyarakat umumnya dan pada para pemilik usaha UMKM khususnya tentang bagaimana pengelolaan keuangan UMKM dengan melakukan pencatatan keuangan dan pembukuan usaha secara sederhana. Dengan tujuan untuk dapat memperlancar kegiatan usaha para pemilik UMKM sesuai tujuan yang telah ditetapkan di Desa Krakal Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen.



Gambar 1. Pelaksanaan pemberian materi penyuluhan di Desa Krakal



Gambar 2. Praktek penyusunan lapaoran keuangan sederhana bagi UMKM di Desa Krakal

Seorang manajer keuangan dalam suatu perusahaan harus mengetahui bagaimana mengelola segala unsur dan segi keuangan, hal ini wajib dilakukan karena keuangan merupakan salah satu fungsi penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Unsur manajemen keuangan harus diketahui oleh seorang manajer. Misalkan saja seorang manajer keuangan tidak mengetahui apa-apa saja yang menjadi unsur-unsur manajemen keuangan, maka akan muncul kesulitan dalam menjalankan suatu perusahaan tersebut (Hani, 2003; Sudrajat, 2011).

Sebab itu, seorang manajer keuangan harus mampu mengetahui segala aktivitas manajemen keuangan, khususnya penganalisisan sumber dana dan penggunaan-nya untuk merealisasikan keuntungan maksimum bagi perusahaan tersebut. Seorang manajer keuangan harus memahami arus peredaran uang baik eksternal maupun internal. Analisis sumber dana atau analisis dana merupakan hal yang sangat penting bagi manajer keuangan. Analisis ini bermanfaat untuk mengetahui bagaimana dana digunakan dan asal perolehan dana tersebut. Suatu laporan yang menggambarkan asal sumber dana dan penggunaan dana. Alat analisis yang bisa digunakan untuk mengetahui kondisi dan prestasi keuangan perusahaan adalah analisis rasio dan proporsional (Brigham, 2013). Langkah pertama dalam analisis sumber dan penggunaan dana adalah laporan perubahan yang disusun atas dasar dua neraca untuk dua waktu. Laporan tersebut menggambarkan perubahan

dari masing-masing elemen tersebut yang mencerminkan adanya sumber atau penggunaan dana. Pada umumnya rasio keuangan yang dihitung bisa dikelompokkan menjadi enam jenis yaitu: (1) Rasio Likuiditas, rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. (2) Rasio Leverage, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak dana yang di-supply oleh pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan. (3) Rasio Aktivitas, rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menggunakan sumber dayanya. Semua rasio aktivitas melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis harta. (4) Rasio Profitabilitas, rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen yang dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. (5) Rasio Pertumbuhan, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya pertumbuhan ekonomi dan industri. (6) Rasio Penilaian, rasio ini merupakan ukuran prestasi perusahaan yang paling lengkap oleh karena rasio tersebut mencerminkan kombinasi pengaruh dari rasio risiko dengan rasio hasil pengembalian (Brigham, 2013).

Cara melakukan pencatatan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM dapat dilakukan dengan memulai penyusunan atau pencatatan bukti-bukti dari semua transaksi yang terjadi pada suatu periode, kemudian dilanjutkan pada tahap pengiktisaran yaitu melakukan pencatatan atau pembuatan catatan tentang harta kekayaan perusahaan dengan membuat neraca lajur. Selanjutnya tahap akhir dari pencatatan keuangan UMKM yaitu dengan membuat atau Menyusun laporan keuangan usaha dalam bentuk neraca, laporan rugi/laba dan laporan perubahan modal UMKM (PKM no. 8 tahun 2012). Diharapkan dengan melakukan tahapan pencatatan keuangan sederhana para pemilik UMKM dapat melakukan pengawasan terhadap keuangan UMKM yang dapat mencerminkan kinerja keuangan UMKM, yang bertujuan untuk keberlangsungan usaha UMKM bisa terjamin.

Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan masyarakat terutama para pemilik usaha UMKM di Desa Krakal Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana mengelola usaha dengan baik dan mencapai kesuksesan usaha dengan pengelolaan keuangan usaha mereka serta mengetahui bagaimana manajemen usaha dan pentingnya penerapan ilmu manajemen keuangan dalam membangun dan mengelola kegiatan usaha, sehingga UMKM dapat berkembang dan maju. (Ahmad, 2016). Berikut ini tingkat keberhasilan pelaksanaan penyuluhan kepada masyarakat di Desa Krakal Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan dapat dilihat keberhasilan dengan hasil pra test dengan post tes yang dilakukan dapat dilihat di table 1 berikut ini;

Tabel 1. Hasil Evaluasi Peserta Penyuluhan

Peserta	Pre-Test	Post-Test
1	45	65
2	50	68
3	53	75
4	52	77
5	49	73
6	55	69
7	57	70
8	47	75
9	50	72
10	53	78
11	52	69

12	55	74
13	48	67
14	50	77
15	49	65
16	54	73
17	46	67
18	45	68
19	50	76
20	54	72
Rata-rata	50,70	72,50

Berdasarkan hasil dari pra-test dan post-test yang dilakukan terhadap para peserta penyuluhan yaitu para pelaku UMKM dapat terlihat pada table 1 bahwa hasilnya terdapat peningkatan pengetahuan dan wawasan terkait materi yang disuluhkan, dimana nilai rata-rata sebelum dilakukan penyuluhan sebesar 50,70 sedangkan setelah penyuluhan meningkat menjadi 72,50 hal ini menunjukkan adanya keberhasilan transfer pengetahuan dan wawasan tentang pencatatan keuangan sederhana untuk pelaku UMKM. Setelah dilakukan penyuluhan tentang materi pencatatan keuangan sederhana bagi UMKM para peserta sangat antusias mengikuti penyampaian materi nya. Pada saat dilakukan sesi tanya jawab terkait materi penyuluhan para peserta sosialisasi sangat mengapresiasi dan menanggapi secara antusias. Pertanyaan yang diajukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat sekitar 80% lebih bisa terjawab dengan benar. Bahkan ada 5 peserta yang mengajukan pertanyaan, terkait dengan materi penyuluhan. Sebagai penghargaan atas niat dan antusiasme peserta dan jawaban yang benar dari pertanyaan yang diajukan, tim pengabdian memberikan doorprize kepada para peserta penyuluhan.

## KESIMPULAN

Setelah Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma ini dilaksanakan di Desa Krakal Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen, maka dapat disimpulkan bahwa (1) Perlunya pengetahuan dan pemahaman tentang kegiatan kewirausahaan serta bagaimana cara untuk menumbuhkan minat berwirausaha serta Pemahaman dan penyuluhan tentang ilmu manajemen dalam pengelolaan usaha sangat perlu dilakukan pada masyarakat dan pemilik usaha UMKM di Desa Krakal Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen. (2) Perlunya dorongan, motivasi dan pendampingan pada masyarakat khususnya para warga masyarakat luas untuk dapat meningkatkan minatnya untuk melakukan kegiatan usaha sendiri dan pemilik usaha UMKM di Desa Krakal Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen. (3) Perlunya dorongan dan motivasi agar para pemuda serta masyarakat dan pemilik UMKM di Desa Krakal Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen dapat terus optimis dan berusaha mengembangkan usaha dan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi para masyarakat secara luas.

Keterbatasan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tidak maksimalnya pelaksanaan praktek dalam penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM karena keterbatasan waktu dalam penyuluhan kepada masyarakat. Sehingga perlu dilakukan program keberlanjutan sebagai pendampingan dalam praktek penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM, dengan tujuan para pemilik UMKM akan lebih paham lebih menguasai dan bisa secara langsung melakukan pencatatan semua kegiatan transaksi yang terjadi pada kegiatan usaha UMKM tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, N. (2015). Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan. Surakarta: BPK FEB UMS.
- Achmad, N., Saputro, E. P., & Handayani, S. (2016). Kewirausahaan di era digital. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Fundamentals of financial management 15th. Brock, W. and Evans, D., 1986, the Economics of Small Business: Their Roles and Regulations in USEconomy, Holmes & Meier Publishers, Teaneck, NJ.
- Demirbag, M., Tatoglu, E., Tekinkus, M., & Zaim, S. (2006). An analysis of the relationship between TQM implementation and organizational performance: evidence from Turkish SMEs. Journal of manufacturing technology management, 17(6), 829-847.
- Effendy, M. (2010). Kewirausahaan (Entrepreneurship) Tuntunan Untuk Praktisi. Yayasan Penerbit Al-Mukhtar: Palembang.
- Hani, H. T. (2003). Manajemen edisi 2. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Knight, R. M. (1987). Instructor's Manual for Entrepreneurship and New Venture Management: Readings and Cases. Scarborough, Ont.: Prentice-Hall Canada.
- Suko, D., & Prasasti, S. (2019). KEWIRAUSAHAAN: STRATEGI UNTUK MENGHADAPI KEGAGALAN. Jurnal Ilmiah Konseling, 19(2), 20-20.
- Scarborough, N. (2006). Kewirausahaan The New Venture Formation.
- Sudrajat, A. (2011). Konsep kewirausahaan dan pendidikan kewirausahaan di sekolah. Wordpress. h, 26.
- Suryana, D., & Si, M. (2006). Kewirausahaan: Pedoman Praktis (Kiat dan proses menuju sukses). Jakarta: Salemba Empat.
- Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil - Nomor 961/KEP/M/XI/1995.
- Kusumaningrum, R., Suryana, A. T., Soeyatno, R. F., Sumantri, B., Shiddieqy, H. A., Harahap, E. S., ... & Hanoum, F. C. (2021). Kewirausahaan Dasar.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 08/Per/M.KUKM/2012
- <https://krakal.kec-alian.kebumenkab.go.id/>
- <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2011/06/29/konsep-kewirausahaan-dan-pendidikan-kewirausahaan/>.